To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Juni 2023, Vol.6, No.2, hal, 293-302
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Pelatihan Sistem Informasi Perpustakaan Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pustakawan Dalam Mengelola Perpustakaan Sekolah Di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene

Heliawati Hamrul[1*], Sulfayanti[2], Dian Megah Sari[3], Suhardi[4]
[123]Program Studi Informatika, Universitas Sulawesi Barat
[4]Program Studi Informatika, Universitas Cokroaminoto Palopo
[*]heliawatyhamrul@unsulbar.ac.id

Article History:
Received: 18-11-2022; Received in Revised: 12-01-2023; Accepted: 08-02-2022
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i2.1638

Abstrak

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang dapat digunakan untuk mengotomatisasi semua proses pengelolaan perpustakaan. Akan tetapi masih banyak pustakawan belum mengetahui perangkat lunak ini terutama yang berada Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Minimnya sosialisasi dan kurangnya pengetahuan serta kurangnya penguasaan teknologi membuat pustakawan ini tidak memiliki kompetensi dalam mengelola perpustakan berbasis teknologi. Tujuan pengabdian masyakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi pustakawan sekolah yang ada di Kecamatan Banggae Timur menggunakan teknologi dalam mengelola perpustakaan. Metode pelaksanaan program adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan sistem informasi perpustakaan Inlislite. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah teori dan praktik, sedangkan bentuk pendampingan adalah dengan membuka layanan konsultasi tentang penggunaan Inlislite selama waktu yang dibutuhkan hingga pustakawan mandiri menggunakan sistem informasi tersebut. Pengabdian ini dinyatakan berhasil ditinjau dari aspek afektif dan kognitif berdasarkan hasil evaluasi yang menunjukkan terdapat peningkatan kompetensi penggunaan teknologi sesudah dilakukan pelatihan. Hal ini diperolah dari hasil pretest yang diberikan sebelum pelatihan yang menunjukkan bahwa 90% dari 11 peserta tidak dapat menggunakan inlislite. Namun setelah diberikan pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman peserta. Hal ini diperoleh dari hasil post test yang menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh peserta adalah 78.5 dari 14 pertanyaan yang diberikan

Kata Kunci: Kompetensi, Pustakawan, Sistem Informasi Perpustakaan

Abstract

The National Library of the Republic of Indonesia has developed a library information system that can be used to automate all library management processes. However, there are still many librarians who do not know about this software, especially those in East Banggae District, Majene Regency, West Sulawesi. The lack of socialization, knowledge and mastery of technology makes these librarians not competent in managing technology-based libraries. The purpose of this community service is to increase the competence of librarians in the East Banggae District using technology in managing the library. The method of implementing the program is to provide training and mentoring for the Inlislite library information system. The training provided is theory, practice and assistance through

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

consulting services on how to use Inlislite so that librarians can use the information system. This service was declared successful in terms of affective and cognitive aspects based on the evaluation results which showed that there was an increase in competence in using technology after the training was carried out. This was obtained from the results of the pretest given before the training which showed that 90% of the 11 participants could not use inlislite. However, after being given the training, there was an increase in the understanding of the participants. This was obtained from the results of the posttest which showed that the lowest score obtained by the participant was 78.5 out of the 14 questions given

Key Word: Competence, Librarian, Library Infomration System

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu sub bagian atau unit dari perguruan tinggi, sekolah, instansi maupun pemerintah pusat dan daerah yang pada hakekatnya merupakan bagian integral yang bersama – sama unit kerja lainnya membantu melaksanakan visi dan misi organisasi melalui penyediaan informasi(Ismaya, 2022). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perpustakaan harus memiliki sarana dan prasarana, koleksi bahan bacaan serta sumber daya manusia atau pustakawan yang berkualitas yang mampu bekerja secara efektif, efisien dan produktif.(Nurhayati, 2018; Rochmah, 2016)

Di Kecamatan Banggae Timur terdapat beberapa perpustakaan sekolah yakni perpustakaan sekolah milik Sekolah Menengah Atas Negeri 1, Sekolah Menengah Atas Negeri 2, Sekolah Menengah Atas Negeri 3, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. Perpustakaan ini dikelolah oleh staf sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan survey yang telah dilakukan, para petugas perpustakaan tersebut tidak memiliki latar belakang ilmu perpustakaan. Akan tetapi meraka hanya pegawai staf tata usaha sekolah yang ditugaskan untuk mengelola perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan yang dilakukan di perpustakaan sekolah yang ada di Kecamatan Banggae masih menggunakan cara konvensional yakni semua data-data katalog buku atau koleksi perpustakaan data peminjamaan dan pengembalian serta laporan masih dicatat dalam buku induk, sehingga proses pengolahan data terutama proses pencarian informasi katalog menjadi sulit atau membutuhkan banyak waktu sebab harus dicari di lemari buku dan mencari dalam buku katalog. Selain itu, dibutuhkan banyak waktu dalam proses pembuatan laporan perpustakaan seperti peminjaman dan pengembalian, laporan data pengunjung, serta laporan inventaris katalog seperti jumlah buku yang tersedia, rusak, dan hilang. Permasalahan yang sangat dominan dialami oleh mitra (petugas perpustakaan) yakni mereka mereka kurang memiliki kemampuan mengelola perpustakaan menggunakan teknologi. hal ini terlihat dari pengelolaan perpustakaan yang dilakukan secara konvensional (Indah, 2021).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah mengembangkan perangkat lunak komputer yang dapat digunakan untuk memanajemen dan mengotomatisasi semua

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

proses dalam pengelolaan perpustakaan (Fatmawati, 2020). Sistem ini dibuat dan dikembangkan menggunakan anggaran negara oleh sebab itu sistem ini boleh dipakai oleh siapa saja sebab berada dibawah *General Public License*, sistem perizinan yang lazim digunakan dalam perangkat lunak berbasis sumber terbuka (Kurniawan et al., 2020). Perizinan ini mensyaratkan agar perangkat lunak tersebut dapat digunakan, dipelajari, diubah, dan didistribusikan ke pihak lain secara bebas.(Sulistyanto, Zulkarnain Sianipar, 2019) Namun demikian masih banyak diantara pustakawan atau petugas perpustakaan belum mengetahui adanya perangkat lunak ini terutama petugas perpustakaan yang berada di daerah seperti Kecamatan Banggae Propinsi Sulawesi Barat. Minimnya sosialisasi dan kurangnya pengetahuan serta kurangnya penguasaan teknologi yang membuat para petugas perpustakaan ini kurang bahkan tidak memiliki kompetensi dalam mengelola perpustakan berbasis teknologi.(Rumani, 2010; Sulistyo-Basuki, 2010) Berdasarkan permasalahan inilah Tim Pengusul berinisiatif memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi para petugas perpustakaan melalui program kemitraan masyarakat stimulus. Tujuan kegiatan ini adalah membantu meningkatkan keterampilan para pustakawan sekolah dalam mengelola perpustakaan berbasis digital

2. Metode

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Laboratorium ICT Universitas Sulawesi Barat, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat. Pada hari Sabtu tanggal 15 Oktober 2022 pukul 08.00 sampai 16.00 Wita

Khalayak Sasaran. Khalayak Ssaran dari kegiatan ini adalah petugas perpustakaan sekolah dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1, Sekolah Menengah Atas Negeri 2, Sekolah Menengah Atas Negeri 3, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabupaten Majene yang terdiri dari 11 peserta. Penentuan perpustakaan sekolah didasarkan pada lokasi sekolah yang berada di pusat Kabupaten Majene dan dekat dari kampus Universitas Sulawesi Barat. Selain itu berdasarkan hasil survei diperoleh informasi bahwa perpustakaan sekolah ini telah dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang nantinya dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan sistem informasi perpustakaan yang telah dilatihkan.

Metode Pengabdian. Metode pelaksaan program yang dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan perangkat lunak manajemen dan sistem otomatisasi perpustakaan yang berbasis *open source*. Salah satu perangkat lunak yang akan digunakan adalah *Inlislite*. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah teori dan praktik, sedangkan bentuk pendampingan adalah dengan membuka layanan konsultasi tentang penggunaan perangkat lunak selama waktu

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

yang dibutuhkan hingga para petugas perpustakaan mandiri dalam menggunakan perangkat lunak *Inlislite*

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan ditunjukkan oleh perbandingan hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan peserta mengggunakan sistem informasi perpustakaan sebesar 90 persen. Begitupun hasil kuesioner layanan kepuasan peserta yang dapat disimpulkan bahwa peserta puas dengan hasil pelaksanaan pengadbian dan berkomitmen untuk menggunakan sistem informasi perpustakaan di perpustakaan sekolah masing-masing

Metode Evaluasi. Metode evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner sebelum dan setelah pelatihan diberikan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kompetensi peserta pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi perpustakaan (Megawaty et al., 2021)

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan berlangsung selama 1 hari minggu (dilaksanakan setiap hari sabtu) bertempat di Laboratoium ICT Universitas Sulawesi Barat. Kegiatan ini dihadiri 11 peserta yang berasal dari 6 sekolah yang ada di Kabupaten Majene yakni SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMKN 1 SMKN 2 dan SMPN 1 Tim pengabdi bertindak sebagai pemateri dan dibantu oleh 5 orang mahasiswa. Teori diberikan kepada peserta sebelum memulai praktek. Mitra diminta untuk menyiapkan data-data dari perpustakaan masing-masing serta yang digunakan di perpustakaan masing-masing. Tim pengusul menyiapkan modul pelatihan yang telah disusun sebelumnya serta panduan penggunaan perangkat lunak berbasis *open source*.

A. Kegiatan 1 Sosialisasi

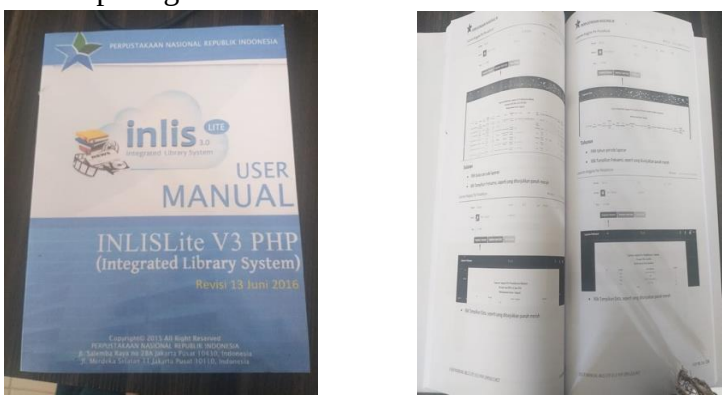
Sosialisasi dilakukan dengan tujuan menjelaskan tentang teknologi pengelolaan perpustakaan baik yang dikembangkan oleh pihak lain maupun yang dipakai di perpustakaan nasional yang dapat digunakan untuk mengotomatisasi seluruh porses dalam mengelolaan perpustakaan sehingga peserta mengetahui bahwa adanya sistem akan dapat membantu mereka. Selain itu, pada kagiatan ini dilakukan penyamaan persepsi mengenai kegiatan Pengabdian yang akan dilaksanakan sehingga seluruh peserta mengetahui pentingnya kegiatan ini. Selain itu pada kegiatan ini juga didiskusikan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh peserta serta membahas teknis pelatihan dan pendampingan. Sosialisasi diawali dengan mengundang pihak terkait seperti kepala sekolah yang berada di Kecamatan Banggae Timur beserta petugas perpustakaan sekolah masing-masing. Pada tahap ini juga dilakukan diskusi mengenai waktu dan jadwal pelaksanaan pelatihan.

B. Kegiatan 2 Pembuatan Modul Praktikum

Pada tahap ini, tim pengusul membuat buku panduan yang akan digunakan pada sesi praktek. Buku panduan pelatihan dibagi menjadi 7 bagian meliputi materi

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

tentang pengelolaan perpustakaan, pengenalan perangkat lunak manajemen perpustakaan, panduan instalasi, dan panduan penggunaan aplikasi, Adapun modul yang telah disusun seperti gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Modul Pelatihan

B. Kegiatan 3 Pelatihan dan Pendampingan Pengguanaan Sistem

1. Pada tahap pertama petugas perpustakaan akan diberi materi tentang pengelolaan perpustakaan (pembinaan dan mengembangan koleksi, inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi, kelengkapan fisik, layanan sirkulasi, pelayanan referensi, penelusuran dan penyebarluasan informasi)
2. Pada tahap kedua akan dikenalkan terlebih dahulu perangkat lunak yang paling banyak digunakan untuk menajemen mengotomatisasi proses yang dilakukan di perpustakaan beserta fitur yang dimilikinya.
3. Pada tahap ketiga, mitra akan diajarkan cara menginstal perangkat lunak pada komputer masing-masing.
4. Pada tahap keempat, mitra akan dipandu untuk menginputkan data anggota perpustakaan yang mereka miliki, data koleksi, penerbit dan data pengarang
5. Pada tahap kelima, petugas perpustakaan dipandu untuk membuat laporan perpustakaan
6. Pada tahap keenam, mitra dipandu bagaimana memanfaatkan fitur dan menu yang terdapat pada perangkat lunak.



©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

D. Keberhasilan Kegiatan

Pretest diberikan kepada peserta setelah pelatihan dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta sudah memahami materi yang diberikan. Hasil analisis *posttest* ini juga digunakan untuk melihat apakah terdapat peningkatan keterampilan peoserta menggunakan inlislite yang sudah dilatihkan.(Elnadi, 2018) *Posttest* terdiri dari 14 pertanyaan yang diuraikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pertanyaan *Post Test*

	Pertanyaan	**Jawaban**
1	Link untuk mendownload program inlislite	https:inlislite.perpusnas.go.id
2	Cara mengetahui apakah program inlislite telah berhasil terinstal dengan baik adalah	Periksa apakah telah ada folder XAMPP di drive C
3	Urutan cara yang benar menginstal program inlislite ke dalam komputer	Klik kanan program inlislite - ekstrak file – ekstrak ke drive C computer
4	Alamat URL yang benar untuk menjalankan program inlislite adalah:	https://localhost:8123/inlislite3
5	Urutan yang benar tentang cara menjalankan program inlislite adalah sebagai berikut	Mengaktifkan xampp control – mengaktifkan apache dan mysql - membuka browser – memasukkan alamat url program inlislite

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

6	Pengolahan data buku, laporan, anggota dapat dilakukan pada menu:	BACK OFFICE
7	Apabila pustakawan ingin menambahkan data SUMBER PEROLEHAN BUKU untuk pertama kali, maka hal ini dapat dilakukan pada menu	ENTRY KOLEKSI
8	Untuk melakukan pendataan buku, maka dapat dilakukan pada menu:	ENTRY KATALOG/ENTRY KOLEKSI
9	Apabila kita telah memiliki data buku dalam bentuk file EXCELL maka kita dapat menambahkan data buku tersebut melalui menu	IMPORT
10	Apabila kita ingin mengecek semua daftar buku yang telah diinputkan ke dalam program inlislite, maka kita dapat melihatnya melalui menu:	DAFTAR KATALOG/KOLEKSI
11	Pengolahan data anggota perpustakaan dapat dilakukan melalui menu	KEANGGOTAAN
12	Apabila kita mempunyai data anggota dalam bentuk excel maka untuk memasukkan data tersebut ke daftar anggota sekaligus maka dapat menggunakan fitur	IMPORT DATA DARI EXCEL
13	Untuk melakukan pengolahan data peminjaman, pengembalian dan perpanjangan maka data dilakukan melalui menu	SIRKULASI
14	Untuk melakukan olah data laporan maka dapat dilakukan melalui menu	LAPORAN

Tabel 2 Perolehan Nilai *Post Test* dan *PreTest*

Nomor urut peserta	***PreTest* (Pertanyan nomor 8)**	***Post Test***	**Hasil**
1	0	85.7	Meningkat
2	0	92.86	Meningkat
3	0	100	Meningkat
4	0	78.5	Meningkat
5	0	100	Meningkat

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

6	0	92.86	Meningkat
7	20	92.86	Meningkat
8	0	100	Meningkat
9	0	78.57	Meningkat
10	0	78.57	Meningkat
11	0	85.71	Meningkat

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari aspek afektif dan kognitif peserta pelatihan telah memahami penggunaan Inlislite Tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari hasil perbandingan *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan setelah pelatihan. Mengacu pada pertanyaan nomor 8 pada *pretest* yakni "Apakah anda dapat menggunakan Inlislite dalam mengelola perpustakaan sekolah". Jjawaban responden dari pertanyaan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum materi diberikan, semua peserta atau 90,9 % dari 11 peserta menjawab bahwa tidak dapat menggunakan inlislite dalam mengolah perpustakaan.

Hasil *posttest* pada tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas hasil *posttest* mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan nilai *pr test* Hal ini menjadi landasan bahwa terdapat peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem informasi perpustakaan Inlislite dna menjadi indikator keberhasilan kegiatan.

Kegiatan ini diikuti oleh kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan. Masing-masing sekolah mengutus kepala perpustakaan dan 1 orang staf. Salah satu penunjang keberhasilan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarat ini adalah partisipasi mitra sasaran program (anggota kelompok petugas perpustakaan di Kecamatan Banggae Timur). Salah satu bentuk partisipasi mitra yakni kesediaan peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan komitmen peserta untuk menerapkan di perpustakaan sekolah masing-maisng sistem informasi perpustakaan yang telah dilatihkan kepada mereka. Hal yang menjadi kendala dalam kegiatan ini adalah terdapat beberapa peserta yang tidak mahir dalam menggunakan komputer sehingga terdapat kesulitan dalam memandu peserta tersebut. Peserta ini pada umumnya mereka yang telah berumur diatas 50 tahun dan pada umumnya menjabat sebagai kepala perpustakaan sekolah.

Pelaksanaan pengabdian masyakarat ini tidak terlepas dari kendala dan tantangan. Akan tetapi dengan adanya faktor yang mendukung maka kendala tersebut dapat dihadapi. Adapun faktor pendukung dalam kegiatan ini ialah adanya komitmen dan semangat peserta mengikuti pelatihan karena mereka menyadari bahwa kegiatan ini sangat penting untuk peningkatan keterampilan dan dapat memajukan perpustakaan yang mereka Kelola. Selain itu pelatihan ini juga banyak dibantu oleh mahasiswa dan Universitas Sulawesi Barat sebagai penyandang dana kegiatan ini.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Berdasarkan faktor penghambat yang diuraikan diatas maka solusi atas hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan peran serta mahasiswa dalam kegiatan ini. Mahasiswa bertugas mendampingi peserta yang dinilai perlu mendapatkan bimbingan khusus.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dengan sasaran pengelola perpustakaan sekolah di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan petugas perpustakaan. Hal ini diperolah dari hasil *pretest* yang diberikan sebelum pelatihan yang menunjukkan bahwa 90% dari 11 peserta tidak dapat menggunakan inlislite. Namun setelah diberikan pelatihan, terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang penggunaan sistem informasi perpustakaan khususnya inliste. Hal ini diperoleh dari hasil *posttest* yang menunjukkan bahwa nilai terendah yang diperoleh peserta adalah 78.5 dari 14 pertanyaan yang diberikan.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Majene dan Kepala Sekolah di Kecamatan Banggae Timur atas Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sulawesi Barat atas dukungan yang telah diberikan berupa pembiayaan kegiatan dalam skema Hibah Pengabdian Unsulbar. Semoga program ini membawa peningkatkan kualitas terhadap pengelolaan perpustakaan sekolah di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene Sulawesi Barat.

6. Daftar Pustaka

Asari Andi Kurniawan, Taufiq Andajani, & Kusubakti. (2020). *Penerapan Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Otomasi Inlislite*. Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 246-252.

Ayu Megawaty, D., Alita, D., & Sukma Dewi, P. (2021). *Penerapan Digital Library Untuk Otomatisasi Administrasi Perpustakaan*. Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS), *2*(2), 121–127.

Effendi, E. *Pengayan Fitur Laporan Pada Senayan Library Management System di Perpustakaan Predident University.* Jurnal Pustakawan Indonesia Voloume 14 Nomor 1

Elnadi, I. (2018). Upaya *Meningkatkan Layanan Pemustaka Di UPT Perpustakaan Universitas Bengkulu.* Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (Vol. 3, Issue 2).

Fatmawati, E. (2020). *Pengenalan Automasi Perpustakaan Terintegrasi Inlislite.* Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. 2020. Vol. 9, Issue 1.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Ismaya, M. M. R. W. W. U. D. M. A. E. (2022). *Bimbingan Teknis Otomasi Perpustakaan Berbasis Inlislite*. Maspul Journal of Community Empowerment, *6*(1), 59–65.

Nugraha, A., Wicaksono, H. 2016. *Dokumentasi Slims: Panduan Instalasi dan Penggunaan Slims*

Nurhayati, A., Muhammadiyah, S. D., & Yogyakarta, S. (2018). *Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat*. Jurnal Perpustakaan. 2019. 21-32

Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2021 Vol. 6 Nomor 2.

Rosiana Nurwa Indah, R. Z. A. S. U. A. (2021). *Dampak Perubahan Sistem Otomasi SLIMS ke INLISLite di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung*. Tibandaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi. 2021. Vol. 5 No 1. 148-158.

Rumani, S. (2010). *Kompetensi Pustakawan Menuju Perguruan Tinggi Bertaraf Internasional*. Jurnal Media Pustakwan. 2010. Vol 17 No 1. 28-34.

Sulistyanto, A., & Zulkarnain Sianipar, A. (2019). *Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Inlislite Versi 3 Pada Perpustakaan STMIK Jayakarta*. Jisamar: Journal of Information Sistem, Applied, Management, Accounting and Research. 2019. Vol 3 No 4. 1-9

Sulistyo-Basuki, O. : (2010). *Profesi Dan Konsep Pustakawan Dalam Konteks Indonesia*. Jurnal Media Pustakawan. 2010. Vol 17 Nomor 1 dan 2. 751-861.

Widodo, OC. 2015. *Efektifitas Penggunaan Software Open Source (Slims) Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi*

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).